

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab IV, maka penulis menyimpulkan pembahasan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan hasil penelitian diatas, kemampuan pemahaman matematis siswa dalam memecahkan masalah matematik dengan metode diskusi oleh siswa/i kelas XI IPA 3 MAN Asahan yang memiliki IQ tinggi menunjukkan bahwa menggunakan kesadaran yang tinggi untuk mengumpulkan informasi dengan cepat sehingga dapat memanfaatkannya dalam mengembangkan. Penilaian terhadap 4 (empat) siswa yang memiliki kemampuan pemahaman matematis dinilai mereka memiliki kemampuan yang sangat baik. Skor dengan jumlah 10 adalah akumulasi dari pencapaian nilai tinggi/benar atas memahami konsep dari matematika dalam bentuk sederhana (skor : 1), siswa IQ tinggi memiliki kemampuan menghubungkan berbagai konsep serta fakta secara logis serta memiliki strategi hubungan yang logis antara soal dan rumus yang digunakan (skor : 3), mampu mengasosiasikan dan mengaitkan hal yang diketahui sebelumnya dengan strategi yang akan digunakan (skor : 5), dan kemampuan mengidentifikasi jawaban dari permasalahan soal dan memeriksanya kembali (skor: 1).
2. Kemampuan pemahaman matematis siswa memiliki banyak sekali temuan yang menunjukkan bahwa metode diskusi yang dilakukan pada tingkat IQ sedang belum mampu menyelesaikan masalah secara penuh. Penilaian terhadap 23 (dua puluh tiga) siswa yang memiliki kemampuan pemahaman matematis yang sedang dinilai

mereka memiliki kemampuan yang dikategorikan sedang. Pengukuran tersebut didapatkan dari hasil wawancara dari peneliti terhadap siswa kelas XI IPA 3 Man Asahan. Skor dengan jumlah 7 adalah akumulasi dari pencapaian nilai benar, salah atau tidak menjawab soal dan masalah yang akan diselesaikan. Siswa IQ sedang dapat memahami konsep serta fakta dengan sederhana (skor: 1), memiliki kemampuan menghubungkan berbagai konsep serta fakta secara logis serta memiliki strategi hubungan yang logis antara soal dan rumus yang digunakan (skor : 1), mampu mengasosiasikan dan mengaitkan hal yang diketahui sebelumnya dengan strategi yang akan digunakan (skor : 4 atau hampir benar), dan kemampuan mengidentifikasi jawaban dari permasalahan soal dan memeriksanya kembali (skor: 1).

3. Siswa pada tingkat IQ rendah tidak memahami soal dan masalah yang akan diselesaikan. Penilaian tersebut didapat dari 6 (enam) siswa yang memiliki kemampuan pemahaman matematis rendah. Dibeberapa soal siswa mampu memilih prosedur atau operasi tertentu dalam mengerjakan soal namun masih ada kekeliruan sehingga tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep. Bahkan terdapat jawaban yang bukan berdasarkan hasil pemikirannya sendiri hal yang membuat subjek tidak bisa pada tahap objek ini karena subjek ini hanya mampu sampai tahap proses saja. Skor dengan jumlah 2 adalah akumulasi dari pencapaian nilai benar atau salah dalam memahami soal dan masalah yang akan diselesaikan (skor : 0 atau salah), kemampuan membuat strategi hubungan yang logis antara soal dan

rumus yang digunakan (skor : 0 atau tidak membuat), mengaitkan hal yang diketahui sebelumnya dengan strategi yang akan digunakan (skor : 1 atau salah), dan kemampuan mengidentifikasi jawaban dari permasalahan soal dan memeriksanya kembali (skor: 0 atau salah).

B. Keterbatasan Penelitian

Atas dasar keterbatasan pada penelitian, kredibilitas data dari penelitian ini seperti hasil dari *Intelligence Quotient* Siswa Kelas XI MAN Asahan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Oleh sebab itu penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menyesuaikan Tingkat *Intelligence Quotient* dari masing-masing siswa tersebut.

C. Saran

1. Bagi siswa
 - a. Siswa hendaknya memiliki semangat lebih tinggi dengan cara belajar yang disiplin terutama pada mata pelajaran matematika.
 - b. Siswa hendaknya meningkatkan kemampuan belajar dengan lebih rajin mengulang materi secara diskusi yang diajarkan guru serta aktif berlatih mengerjakan variasi soal matematika.
2. Bagi Guru
 - a. Guru perlu membangkitkan semangat siswa terutama dalam pembelajaran matematika.
 - b. Guru perlu memberikan penjelasan yang lebih mendalam dengan menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah dan memberi pemahaman konsep matematika lebih jelas.

- c. Guru perlu membiasakan siswa dengan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah kemampuan pemhaman Alfeld untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah.
- d. Guru dapat memberikan tambahan latihan soal matematika terkait materi persamaan trigonometri dengan bervariasi soal lebih banyak sehingga siswa mendapat pengalaman belajar lebih.



UNIVERSITAS ISLAM MEDAN
SUMATERA UTARA MEDAN